

BAB V PUNUTUP

5.1 Kesimpulan

dari analisis permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa tahapan-tahapan untuk proses pemberian kredit yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Mandiri telah berjalan dengan efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab yang sangat jelas, keterandalan catatan-catatan keuangan, dokumentasi dan admintrasi kredit yang baik, sistem kewenangan dan persetujuan pemberian kredit yang dilakukan oleh manager dengan memperhatikan seluruh factor-faktor yang menunjang untuk diberikannya pinjaman kredit kepada calon debitur.

Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam hal ini adalah diberlakukannya peningkatan analisis kebijakan pemberian kredit dalam menganalisis calon nasabahnya, kerana dengan adanya tuntutan untuk memenuhi target pinjaman yang telah ditentukan sebelumnya seringkali dalam menganalisis calon nasabah kurang mendetail terhadap kekurangan-kekurangan yang dimiliki calon nasabah, tetapi yang dinilai kebanyakan hanya kelebihan-kelebihan yang dimiliki para calon nasabah tersebut, hal ini dilakukan agar kredit tersebut dapat langsung disetujui oleh pihak pemutus pemberian kredit yaitu manager. Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus maka akan menimbulkan resiko kredit macet.

5.2 Saran

Tindakan yang paling utama yang harus dilakukan untuk mencegah timbulnya kredit macet tersebut adalah untuk lebih berhati-hati dalam pemberian kredit kepada calon nasabah, karena dana yang diberikan tersebut merupakan sebagian besar dana yang berasal dari masyarakat

Banyaknya kemacetan dalam pengembalian kredit yang telah diberikan dapat mempengaruhi tingkat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya terhadap para anggota koperasi, deposan, penabung atau nasabah lain yang menitipkan dananya kepada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Mandiri, yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kelancaran usaha koperasi itu sendiri.

Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Mandiri dalam proses pemberian kredit telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang seharusnya dan agar pengembalian dana yang diberikan pada masyarakat tersebut dapat berjalan dengan lancar maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Mengadakan pemantauan dalam memantau jaminan yang diberikan debitur kepada koperasi. Dalam hal ini lebih dcondongkan pada pemeriksaan awal sebelum pemberian pinjaman kredit kepada nasabah (bila jaminan bukan atas nama sendiri, minta keterangan persetujuan pemberian pinjaman jaminan kepada nasabah atau diminta menunjukkan faktur pembelian).
2. Melakukan pengawasan perkembangan usaha debitur dimana pada umumnya mencerminkan tingkat kemajuan dan kemunduran usaha dari debitur tersebut. Bila usaha yang dijalankan mengalami kendala penurunan

maka harus memperoleh perhatian yang lebih besar kerana merupakan potensi terjadinya kredit macet.

3. Melakukan pemantauan terhadap ketertiban debitur dalam melakukan pembayaran angsuran tiap bulannya. Bila sering terjadi keterlambatan angsuran, maka harus dilakukan pembinaan dan kewaspadan terhadap debitur tersebut.
4. terus menjaga hubungan komunikasi dan sosialisasi dengan baik kepada debitur, agar para debitur tidak merasa tertekan dalam mengajukan kredit atau membayar angsuran pinjaman, melainkan para debitur tersebut harus merasa selayaknya dibimbing dan dibina dengan baik dalam mengajukan dan pembayaran pinjaman.